AS-SULTHAN JOURNAL OF EDUCATION
E-ISSN: 3063-8313

PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI SOSIAL SISWA

Husna Hayati[1], Ida Wahyu wijayati[2], Erlina Yuliastuti[3]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
[2]Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
[3]Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
Email: husnahayati541@gmail.com[1] , idawahyuadmin@udn.ac.id[2] , yuliastutierlina04@gmail.com[3]

E-Issn: 3063-8313		
Received: November 2026	Accepted: November 2026	Published: November 2026

Abstract:

Scout extracurriculer activities are not only activities for developing students' interests and talents but can also serve as a means of developing students' social values through activities that foster cooperation, responsibility, discipline, empathy, and social concern. However, the development of students' social values through these activities needs to be identified and empirically examined. The study aimed to determine the influence of scout extracurricular activities on the development of students' social values at SDN 2 Jurang Jaler. This research employed a quantitative approach with an ex post facto correlational design. The population consisted of all 65 students participating in scout extracurricular activities at SDN 2 Jurang Jaler. Th sampling technique used was total sampling therefore all members of population wre selected as the research sample. The research instrument was a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using validity tests, and realibility tests, normality and linearity tests, and hypothesis testing through simple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS Statistics version 32. The result showed that the data were normally distributed, with significance values of 0,200 for variable X and 0,177 for variable Y. the data also met the linearity assumption, with a deviation from linearity significance value of 0,181. The hypothesis testing result indicated a significance value of 0,001 (<0,05), meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. These findings indicate that scout extracurriculer activities have a significant influence on the development of students' social values at SDN 2 Jurang jaler. The coefficient of determination (R^2) was 0,671, indicating that scout extracurriculer activities contributed 67,1% to the development of students' social values, while the remaining 32,9% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, scout extracurriculer activities have a significant influence on the development of students' social values at SDN 2 Jurang Jaler.

Keywords: *Scout extracurriculer activities, social values.*

Abstrak:

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya menjadi kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai social melalui kegiatan kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian social. Namun, perkembangan nilai-nilai social siswa dalam pelaksanaan kegiatan tersebut perlu diketahui dan dibuktikan secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perkembangan nilai-nilai social siswa di SDN 2 Jurang Jaler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis peneltian ex post facto korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Jurang Jaler yang berjumlah 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrument yang digunakan berupa angker dengan skala likert. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji realibiltas, uji

normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program computer IBM SPSS statictics v.32 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansu uji normalitas sebesar 0,200 untuk variable X dan 0,177 untuk variable Y, serta memenuhi asusi linearitas dengan nilai deviation from linearity sebesar 0,181. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (<0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan nilai-nilai social siswa di SDN 2 Jurang Jaler. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,671 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi sebesar 67,1% terhadap perkembangan nilai-nilai social siswa, sedangkan 32,9& dipengaruhi oleh faktof lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan nilai-nilai social siswa di SDN 2 Jurang Jaler.

Kata Kunci: *ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai sosial*

PENDAHULUAN

Di sekolah dasar, anak belajar membaca dan berhitung membentuk karakter serta nilai sosialnya. Kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian social menjadi bekal ketika siswa bergaul dengan orang lain. Bekal itu tidak cukup ditanamkan lewat Pelajaran dikelas, anak pelu mengalaminya langsung dalam kesehariannya di sekolah. Atas dasar tersebut, sekolah semestinya menyediakan lingkungan dan kegiatan yang terus mendukung perkembangan social siswa.

Kemampuan berinteraksi dan bekerja sama menentukan bagaimana seseorang hidup ditengah Masyarakat, sehingga perkembangan nilai sosial pada usia sekolah dasar patut diperhatikan. Pola pergaulan anak berubah dan penggunaan teknologi digital adalah dua hal yang ikut memengaruhi keterampilan sosial yang sedang mereka latih. Penelitian ini berlansung di SDN 2 Jurang Jaler, 65 siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan seluruhnya menjadi responden. Jumlah tersebut menggambarkan kelompok yang diteliti sekaligus menjadi pijakan untuk mangkaji kaitan antara pelaksanaan pramuka dan perkembangan nilai-nilai sosial mereka.

Pramuka punya peluang besar membentuk nilai sosial. Lewat Latihan rutin, kerja beregu, permainan edukatif, dan tugas Bersama. Siswa berkesempatan mempratikkan sikap saling membantu dan bertanggung jawab terhadap sesama. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka memandang Pendidikan kepramukaan sebagai sarana pembentukan kepribadian, kedisiplinan, dan kepedulian. Meski begitu, adanya kegiatan pramuka belum otomatis membuktikan bahwa nilai sosial siswa berkembang secara optimal. Hubungan keduanya perlu diuji dengan data empiris.

Beberapa penelitian terdahulu sudah menyentuh peran pramuka dan Pendidikan karakter bagi peserta didik. Ristiyani dan Asmawan (2023) meneliti pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pramuka, sedangkan Ervitasari dan Iriani mengevaluasi program ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar. Lala dan Rohyana (2025) membahas penerapan Pendidikan karakter lewat ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar, dan Ramadhani et al. (2025) Bersama Saputri et al. (2025) menguraikan arti

penting Pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar. Kajian-kajian ini memberikan landasan untuk memahami bagaimana kegiatan Pendidikan membentuk karakter. Namun, focus konteks sekolah dan aspek yang diteliti berbeda-beda, jadi kita perlu berhati-hati saat mengaitkannya dengan perkembangan nilai-nilai sosial siswa.

Atas dasar itu, penelitian ini mengarahkan perhatian pada hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan perkembangan nilai-nilai sosial siswa di SDN 2 Jurang Jaler. Celah yang hendak diisi adalah kebutuhan menguji hubungan dua variable itu secara kuantitatif di sekolah yang diteliti dengan lima indicator nilai sosial yakni kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian sosial. Penelitian ini tidak menganggap penelitian terdahulu mengabaikan nilai sosial, yang ingin dicapai adalah bukti empiris yang lebih spesifik dari data siswa peserta pramuka di sekolah tersebut.

Dari temuan penelitian ini akan memperlihatkan seberapa erat pelaksanaan pramuka berkaitan dengan perkembangan nilai sosial siswa. Dari sisi teori, temuannya menambah bukti empiris tentang Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di jenjang dasar. Dari sisi praktik, sekolah dan Pembina pramuka dapat memakinya untuk mengevaluasi kegiatan agar pembiasaan kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian sosial berjalan lebih baik. Kebaruannya ada pada pengujian kuantitatif hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan perkembangan nilai-nilai sosial siswa di SDN 2 Jurang Jaler.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap perkembangan nilai-nilai sosial siswa di SDN 2 Jurang Jaler. Secara lebih rinci, penelitian menguji signifikansi statistic pengaruh pelaksanaan pramuka terhadap nilai-nilai sosial siswa, lalu menghitung seberapa besar variasi nilai sosial yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Hasilnya diharapkan menjadi informasi empiris bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan Pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto korelasional. Peneliti tidak mengatur atau memanipulasi kegiatan pramuka, desain ini justru menguji hubungan atau pengaruh statistic antarvariabel dari kondisi yang sudah berjalan. Lokasinya di SDN 2 Jurang Jaler, di Desa Jurang Jaler, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Populasinya yaitu 65 siswa peserta ekstrakurikuler pramuka. Peneliti mengambil semuanya sebagai responden, jadi tekik sampelnya adalah total sampling. Angke skala likert menghasilkan data utama, sementara dokumentasi melengkapinya sebagai data pendukung. Nilai sosial diukur lewat lima indicator: kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, dan kepedulian sosial. Analisis data berjalan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 32. Peneliti lebih dulu menguji validitas dan realibilitas instrument, lalu uji normalitas dan linearitas, dan menutup dengan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Keputusan uji hipotesis memakai taraf signifikansi 0,05.

Koefisien determinasi menunjukkan berapa proporsi variasi skor nilai sosial yang dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas Kolmogrov-Smirnov memberi nilai signifikansi 0,200 untuk variabel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X) dan 0,177 untuk variabel perkembangan nilai-nilai sosial (Y). keduanya melampaui batas 0,05, jadi data kedua variabel memenuhi kriteria normalitas penelitian ini. Uji linearitas menunjukkan arah yang sama, nilai signifikansi Deviation from linearity sebesar 0,181, juga di atas 0,05 sehingga hubungan antara X dan Y memenuhi kriteria linearitas. Karena kedua uji prasayarat itu lolos, peneliti bisa melanjutkan data ke analisis regresi linear sederhana. Tabel 1 merangkum seluruh pengujian tersebut.

Table 1. Ringkasan hasil uji prasyarat

Pengujian	Nilai signifikansi	Interpretasi
Normalitas variabel X	0,200	Memenuhi kriteria (>0,05)
Normalitas variabel Y	0,177	Memenuhi kriteria (>0,05)
Deviation from linearity	0,181	Memenuhi kriteria linearitas (>0,05)

Hasil Uji Hipotesis dan Model Regresi

Regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi 0,001 jauh di bawah taraf 0,05. Skripsi ini juga melaporkan t_{hitung} 11,346 yang melampaui t_{tabel} 1,669 dengan selisih lebar. Dari dua hasil itu, hipotesis nol gugur dan hipotesis alternatif bertahan artinya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara statistic terhadap skor perkembangan nilai-nilai sosial siswa dalam sampel. Namun, desain penelitian ex post facto korelasional dan peneliti sama sekali tidak memanipulasi pelaksanaan kegiatan. Temuan ini hanya membuktikan hubungan statistic yang diuji, ia tidak membuktikan bahwa pramuka menjadi satu-satunya penyebab perkembangan nilai-nilai sosial.

R^2 sebesar 0,671 berarti model dengan variabel pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjelaskan 67,1% variasi skor nilai-nilai sosial pada data penelitian. Sisanya 32,9% tetap berada di luar jangkauan model. Barangkali pegalaman di keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, lingkungan Masyarakat, pola asuh, dan pembelajaran di sekolah ikut menyumbang, tetapi itu baru dugaan sebab penelitian ini tidak menguji satupun diantaranya secara langsung. Jadi angka R^2 hanya menggambarkan daya jelas model pada sampel, dan tidak berarti 67,1% nilai sosial siswa semata-mata berasal dari kegiatan pramuka.

Tabel 2. Ringkasan hasil regresi

Indicator	Hasil	Makna
Signifikansi uji hipotesis	0,001	Signifikansi pada 0,05. H_0 ditolak

Koefisien determinasi	0,671	Model menjelaskan 67,1% variasi skor
Variasi di luar model	32,9%	Tidak dijelaskan oleh variabel dalam model
T hitung	11,346	Lebih besar dari T table 1,669
Persamaan regresi	Y = 8,244 + 0,760	Koefisien X positif. Hubungan model searah

Koefisien regresi bertanda positif, jadi pelaksanaan kegiatan pramuka dan skor nilai-nilai sosial bergerak searah. Skripsi melaporkan persamaan Y = 8,244 + 0,760X. menurut model ini, setiap kenaikan satu satuan skor pelaksanaan pramuka menggeser prediksi skor nilai sosial sebesar 0,760 satuan. Konstanta X bernilai nol, sehingga penafsirannya harus mempertimbangkan rentang skor instrument yang dipakai.

Hubungan positif itu masuk akal jika kita melihat watak kegiatan pramuka yang meempatkan siswa ditengah situasi sosial. Dalam kerja beregu dan penyelesaian tugas Bersama, kesepakatan, dan menuntaskan tanggung jawab kelompok. Pengalaman semacam itu berkaitan secara konseptual dengan indicator kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin yang dipakai dalam penelitian. Tetapi angket penelitian ini tidak menguji skor tiap indicator secara terpisah. Uraian tadi menjelaskan hasil keseluruhan secara konseptual, ia tidak menyimpulkan bahwa setiap indicator naik dengan besaran yang sama.

Empati dan kepedulian sosial juga bisa terlatih ketika kegiatan pramuka, mendorong siswa memperhatikan kebutuhan anggota regu, saling membantu, dan menimbang kepentingan Bersama. Pengalaman sosial yang berulang memberi siswa tempat untuk mmempraktikkan perilaku itu. Penelitian ini tidak mengujkur mekanismenya lewat observasi mendalam maupun eksperimen, jadi pembaca sebaiknya menganggap penjelasan tersebut sebagai tafsiran yang sejalan dengan karakter kegiatan pramuka, bukan bukti langsung tentang proses perubahan perilaku tiap siswa.

Temuan ini sejalan dengan kajian yang dirujuk skripsi tentang pembentukan karakter lewat pramuka (Ristiyani & Asmawan, 2023; Lala & Rohyana, 2025) dan evaluasi program pramuka untuk penguatan karakter siswa sekolah dasar (Ervitasari & Iriani, n.d.). Titik temunya kegiatan pramuka menyediakan pengalaman belajar di karakter. Penelitian ini menambahkan uji kuantitatif atas hubungan pelaksanaan pramuka dengan skor nilai-nilai sosial pada 65 siswa SDN 2 Jurang Jaler. Perbandingannya terbatas pada focus rujukan tersebut, sebab naskah yang tersedia tidak memuat rincian hasil statistic penelitian terdahulu, sehingga tidak ada angka yang bisa diadu secara langsung. Sekolah dan Pembina bisa menjaga agar pramuka tidak berhenti pada penyelesaian materi atau keterampilan teknis. Kegiatan perlu memberi ruang bagi interaksi sosial yang terarah, misalnya pembagian tugas regu, kesepakatan aturan, refleksi sesuai kegiatan, dan kebiasaan saling membantu. Pemantauan perilaku sosial sehari-hari bisa melengkapi angket agar gambarannya lebih utuh. Peneliti berikutnya dapat mengambil data dari beberapa sekolah, menambahkan

observasi atau wawancara, dan menguji factor lain yang belum masuk dalam model supaya variasi nilai sosial yang tersisa lebih terjelaskan.

KESIMPULAN

Analisis terhadap 65 siswa peserta ekstrakurikuler pramuka di SDN 2 Jurang Jaler menghasilkan nilai signifikansi 0,001 jauh dibawah 0,05. Atinya, dalam model yang diuji, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan secara statistic terhadap perkembangan nilai-nilai sosial siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,671 berarti model menjelaskan 67,1% variasi skor nilai sosial, 32,9% sisanya datang dari hal lain di luar model. Sekolah dan Pembina sebaiknya terus menjalankan pramuka dengan perencanaan yang matang, dan memberi siswa ruang untuk benar-benar mempraktikkan kerja sama, tanggung jawab, disiplin, empati, serta kepedulian sosial. Penliti berikutnya bisa mengambil sekolah yang lebih beragam, dan sebaiknya memasukkan factor lain yang mungkin ikut berkaitan dengan perkembangan nilai sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Amarullah, R. A. K., Sa'odah, H. Ahmad. (2026). *Pendidikan Kepanduan di Sekolah Dasar: Integrasi Pramuka dan Hizbul Wathan*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Aurelia, C. (2025). *Hubungan Penggunaan Game Online dengan Kecerdasan Emosional Siswa MI Maarif 1 Punggur* [Undergraduate, UIN Jurai Siwo Lampung]. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/12111/

Deny Khanif Fadhilah, R. N. K. (t.t.). *Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Moral terhadap Pembentukan Kesadaran Bangsa dan Negara Pada Siswa | Singularity in Islamic Education Journal*. Diambil 27 Februari 2026, dari https://jurnalsingularitas.org/index.php/jurnalsi_1/article/view/530

Divana, O. S. (2024, April 24). *Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didil kelas V di sekolah dasar* [Skripsi]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. https://digilib.unila.ac.id/84220/

Eli Masnawati, D. D., &. Masfufah Masfufah. (2023, Oktober 30). *Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa | PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*. https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347

Ervitasari, A., & Iriani, A. (t.t.). *Evaluation of the Scout Extracurricular Program to Improve the Character of Elementary School Students | Indonesian Values and Character Education Journal*. Diambil 27 Februari 2026, dari https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/51808

Firdayanti, J., S. (2025). *Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap perkembangan sosial siswa kelas tinggi SD Negeri 23 Jeppe'e Kabupaten Bone | Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/alashr/article/view/3846

Kendy, D. S. (2025). *Penanaman nilai-nilai sosial pada siswa melalui materi interaksi sosial kelas VII di SMP Negeri 24 Kaur* [Undergraduate(S1), UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/5527/

Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2024). Peran keluarga dan teman sebaya dalam membentuk identitas sosial. *JSPH : Jurnal Sosial Politik Humaniora*, *1*(1), 24–32. https://doi.org/10.59966/jsph.v1i1.1015

Lala, A., & Rohyana, H. (2025, Juni 30). *Implementasi pendidikan karakter melalui keiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar | JISPE Journal of Islamic Primary Education*. https://newjurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/view/630

M.Ag, D. A. N. C. (2026). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Pramuka di Pesantren*. umsu press.

Maqbulah, A., Sari, Y. N., Budiana, I., Dewi, R. R. V. K., Sukorini, R. S., Yosepin, P., & Hasanah, T. (2025). *Pendidikan karakter*. Azzia Karya Bersama.

Mushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, *5*(12), 5937–5948. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992

Putra, N. A. R. G. (2025). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA Negeri 5 Metro* [Undergraduate, UIN Jurai Siwo Lampung]. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/12067/

Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). (2025). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas | MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*. http://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras/article/view/659

Rani, S. (2025). *Budaya organisasi berbasis nilai-nilai religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Bandar Lampung* [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. https://repository.radenintan.ac.id/41395/

Ristiyani, R., & Asmawan, M. C. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Pramuka. *Journal of Education Action Research*, *7*(4), 535–543. https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68688

Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post factoONSEP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(2).

Saputri, S., Ardivanto, A., & Rofian, R. (2025). Penanaman Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, *6*(1), 166–173. https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2293

Undang-Undang Republik Indonesaia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka